

BAB II

GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN DI KOTA SEMARANG DAN LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

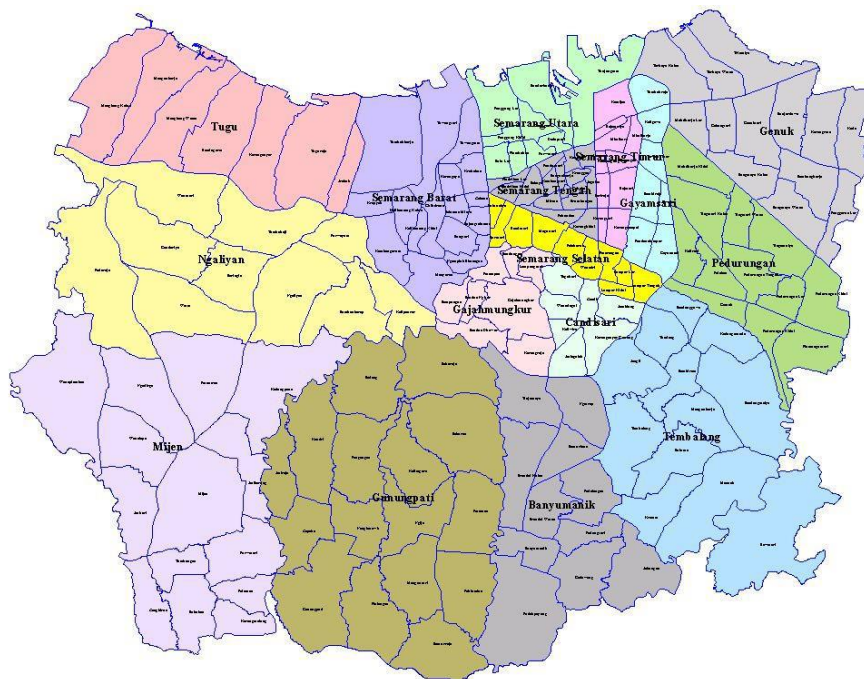
2.1.1 Aspek Geografis

Sebagai Kota Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km² yang lokasinya berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, Kabupaten Demak di sebelah timur dan Laut Jawa di sebelah utara dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 km. Kota Semarang memiliki posisi geostrategis karena berada pada jalur lalu lintas ekonomi pulau Jawa, dan merupakan koridor pembangunan Jawa Tengah yang terdiri dari empat simpul pintu gerbang.

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Dari jumlah tersebut, terdapat 2 Kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Mijen dengan luas wilayah sebesar 57,55 Km² dan Kecamatan Gunungpati dengan luas wilayah sebesar 54,11 Km². Kedua Kecamatan tersebut terletak di bagian selatan yang merupakan wilayah perbukitan yang sebagian besar wilayahnya masih memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Sementara itu wilayah kecamatan dengan mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Semarang Selatan dengan luas wilayah 5,93 Km².

Gambar 2.1

Pembagian Wilayah Administrasi Kota Semarang.



Sumber : Badan Pusat Statistika Kota Semarang Tahun 2014.

Dengan luas wilayah 373,70 km² Kota Semarang terbagi menjadi tiga wilayah pembantu walikota, 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Dari 16 kecamatan yang ada, terdapat 2 (dua) kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu kecamatan Mijen (62,15 km²) dan kecamatan Gunungpati (53,99 km²). Kedua kecamatan tersebut terletak dibagian selatan yang merupakan dataran tinggi, yang sebagian besar wilayahnya terdapat areal persawahan dan perkebunan. Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah kecamatan Gayamsari (5,18 km²) diikuti oleh kecamatan Candisari (5,55 km²). Daerah dataran rendah di Kota Semarang sangat sempit, yakni sekitar 4 kilometer dari garis pantai. Dataran rendah ini dikenal dengan sebutan kota bawah. Kawasan kota bawah seringkali dilanda banjir, dan di sejumlah kawasan, banjir ini

disebabkan luapan air laut (rob). Kawasan kota bawah meliputi, Kecamatan Tugu, Ngaliyan, Semarang Barat, Semarang Utara, Semarang Tengah, Semarang Timur, Semarang Selatan, Gajahmungkur, Gayamsari, Pedurungan dan Genuk. Di sebelah selatan merupakan dataran tinggi, yang dikenal dengan sebutan kota atas, di antaranya meliputi Kecamatan Candi, Mijen, Gunungpati, Tembalang dan Banyumanik. Pusat pertumbuhan di Semarang sebagai pusat aktivitas dan aglomerasi penduduk muncul menjadi kota kecil baru, seperti di Semarang bagian atas tumbuhnya daerah Banyumanik sebagai pusat aktivitas dan aglomerasi penduduk Kota Semarang bagian atas menjadikan daerah ini cukup padat.

2.2 Gambaran Umum Pendidikan di Kota Semarang

Pendidikan merupakan salah satu kunci dari kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia. Karena dengan pendidikan ada pembangunan. Kota Semarang sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat berperan sebagai pusat pendidikan. Khususnya pendidikan Sekolah Menengah Atas di wilayah Jawa Tengah.

Gambaran umum untuk pendidikan di kota Semarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Data jumlah sekolah di Kota Semarang

Jenjang Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
SD Sederajat	327	269	596
SMP Sederajat	47	177	224
SMA Sederajat	18	87	105
SMK	12	77	89

Sumber: <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/> diakses Agustus 2017

Berdasarkan tabel 2.1 Jenjang SD Sederajat memiliki sekolah paling banyak di Kota Semarang, kemudian disusul oleh SMP dan SMA. Dapat diketahui pula untuk jenjang SMA didominasi oleh sekolah swasta.

Tabel 2.2
Data Jumlah siswa pelajar SMA/SMK/MA di Kota Semarang

SMA/SMK/MA	Jumlah siswa
Siswa MA di Kota Semarang	5 631
Siswa SMA-SMK Swasta 2015 di Kota Semarang	36 064
Siswa SMA-SMK Negeri 2015 di Kota Semarang	31 419
Total	73.114

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat diketahui jumlah siswa SMA –SMK Negeri di Kota Semarang sangat banyak jika dibandingkan dengan jumlah sekolah Negeri yang ada. Dengan banyaknya jumlah sekolah dan siswa yang ada di Kota Semarang, bukan hal mudah bagi Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Sekolah terkait dalam mengimplementasikan Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan secara khusus tentang sertifikasi Guru dalam jabatan. Namun secara keseluruhan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah memiliki rapor yang baik dalam pelaksanaan tugasnya yang menggambarkan pendidikan Kota Semarang yang cukup baik dan maju.

2.3 Profil SMA Negeri 5 Semarang

SMA Negeri 5 Semarang merupakan salah satu SMA di Kota Semarang yang beralamatkan di Jalan Pemuda Nomor 143 Semarang. SMA Negeri 5 Semarang memiliki lokasi yang sangat strategis karena berada di jantung kota Semarang.

2.3.1 Sejarah

SMA Negeri 5 Semarang lahir pada tanggal 1 Agustus 1964 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 3010606005. Tahun pertama SMA Negeri 5 Semarang bertempat di Akademi Kepolisian Candi Semarang. Tahun 1965 pindah ke SPG Negeri (sekarang SMU Kartini). Sejak bulan Januari 1966 pindah ke bekas sekolah Thiong Hoa I Whan (Wha Ing). Tahun 1971 dijadikan PPSP unit I Jateng. Tahun 1985 SMA PPSP merger dengan SMA Laboratorium IKIP menjadi SMA Negeri 5 Semarang.

Tabel 2.4**Nama-Nama Kepala SMA Negeri 5 Semarang**

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. H. Muhammad Sahid	1964-1974
2.	Drs. Samekto	1974-1988
3	Drs. Soeramto	1988-1994
4	Drs. H. M. Cholil Saleh	1994-1995
5	Drs. H. M. Toha Makawi	1995-1997
6	Drs. T. Budi Prayitno	1997-2000
7	Drs. L. Sunoto, M.Pd	6 Bulan (PJS)
8	Drs. H, Ken Endar Supardjo	2000-2002
9	Drs. H. Purwandi, M.Pd	2002-2005
10	Drs. Widodo, M.Pd	2005-2009
11	Drs. Waino S, S.Pd, M.Pd	2009-2014
12	Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd	2014-sekarang

Sumber: Profil SMA Negeri 5 Semarang

Berdasarkan tabel 2..4 diketahui Tahun 1964 sampai sekarang, SMA Negeri 5 Semarang telah berkembang secara cepat dan mengalami pergantian kepemimpinan dan saat ini dipimpin oleh Ibu Dr. Titi Priyaningsih, M.Pd.

2.3.2 Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia dengan menerapkan imtaq dan nilai-nilai karakter bangsa yang berwawasan global.

Misi:

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
2. Mengembangkan sikap dan perilaku religius
3. Mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa
4. Mengembangkan kemampuan berbahasa asing yang berbudaya untuk mendukung wawasan global
5. Mengoptimalkan manajemen pengelolaan sekolah berbasis TIK

Tujuan:

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia kepada peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan membekali ketrampilan hidup agar dapat hidup mandiri serta mampu menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan.

2.3.3 Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan, dan Murid

SMA Negeri 5 Semarang memiliki guru dan Tenaga Kependidikan yang profesional dengan tujuan dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Berikut ini jumlah guru, tenaga kependidikan dan murid SMA Negeri 5 Semarang. SMA Negeri 5 Semarang memiliki 93 tenaga pendidik yang terbagi atas 73 Guru dan 20 Staff. SMA Negeri 5 Semarang juga menjadi salah satu sekolah favorit di Kota Semarang dengan jumlah murid 1171 siswa di tahun 2017. Selain bidang akademik, SMA Negeri 5 Semarang juga mendidik para siswanya memiliki kemampuan non-akademik yang dapat para siswa pilih sendiri sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing melalui program pengembangan diri yang termuat dalam ekstrakurikuler sekolah yang berjumlah 38 ekstrakurikuler. Dalam

bidang akademik SMA Negeri 5 Semarang memiliki 3 penjurusan, dengan total keseluruhan mata pelajaran yaitu 190 pelajaran. Tentu dengan angka tersebut memerlukan sarana dan prasarana yang baik serta fasilitas yang memadai supaya SMA Negeri 5 Semarang dapat terus mempertahankan kualitas mutu pendidikan baik dari Guru, tenaga kependidikan maupun murid.

Gambar 2.2

Rekapitulasi SMA Negeri 5 Semarang

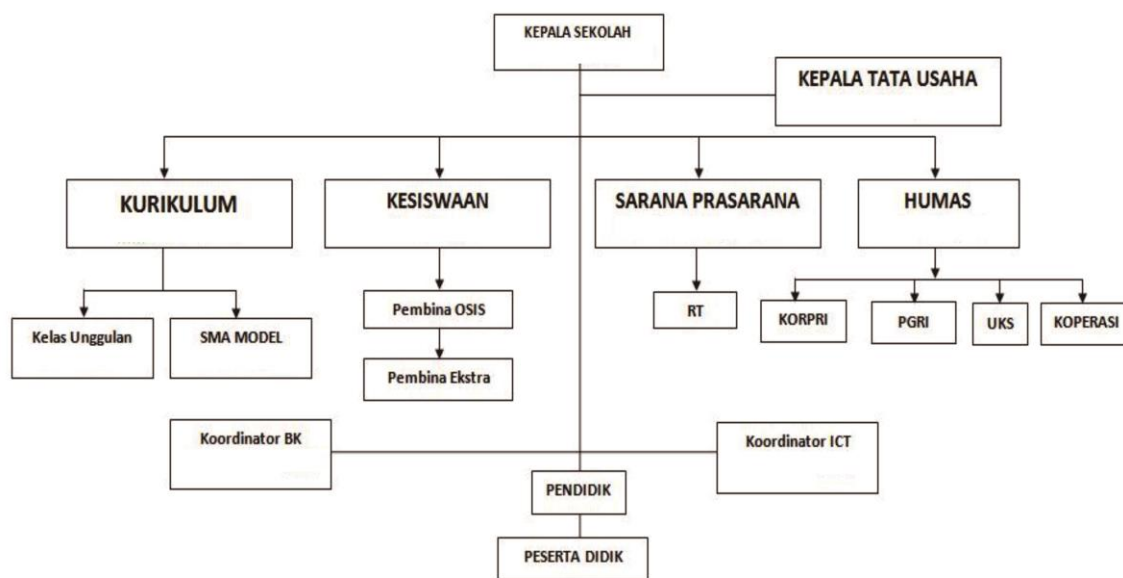


Sumber : Website SMA Negeri 5 Semarang, <http://sman5smg.siap-sekolah.com> , data diolah. Diakses pada tanggal 29 November 2017

Berdasarkan Gambar 2.2 dapat diketahui SMA Negeri 5 Semarang memiliki banyak siswa dan rata-rata dalam satu kelas terdiri dari 32 siswa. Jurusan yang ada di SMA Ngeri 5 Semarang yaitu Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu pengetahuan sosial, dan Bahasa. Dapat diketahui pula terdapat 190 pelajaran dengan 73 guru sehingga ada guru yang mengajar lebih dari 1 pelajaran.

2.3.4 Struktur Organisasi SMA Negeri 5 Semarang

Gambar 2.3



Sumber : Website SMA Negeri 5 Semarang <http://sman5smg.siap-sekolah.com>, diakses 29 November 2017

Gambar 2.3 merupakan struktur organisasi pada SMA Negeri 5 Semarang. Struktur organisasi yang ada seperti struktur organisasi yang dimiliki sekolah pada umumnya yang terdiri dari Kepala Sekolah, Bagian Tata Usaha dan Wakil Kepala Sekolah.

2.3.5 Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 5 Semarang

1. Ruang Kelas
2. Perpustakaan/ Warnet

3. Lab Komputer, Lab Biologi, Lab Bahasa, Lab Kimia, Lab Multimedia,
Lab IPS
4. Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang OSIS,
Ruang PMR
5. Masjid
6. Ruang UKS
7. Padepokan Seni
8. GreenHouse
9. Parkir
10. WC
11. Kantin

2.4 Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Profesi Unnes

2.4.1 Profil LP3 Unnes

Sertifikasi diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi yang memiliki program studi kependidikan. Dalam hal ini Unnes melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Profesi menjadi LPTK Penyelenggara sertifikasi guru di Kota Semarang. Pusat Pengembangan Profesi Guru dan Sertifikasi (PPG-SP) merupakan penggabungan dari Pusat pengembangan profesi guru (PPG) dan Pusat Pengembangan Profesi yang ada di LP3 serta gugus sertifikasi dosen Unnes. Pusat Pengembangan Profesi guru dan Sertifikasi adalah pusat yang menyelenggarakan, mengkaji, dan mengembangkan profesi guru melalui jalur pendidikan PPG SM3T, PPG dalam jabatan, PPGT, PLPG (pendidikan dan latihan profesi guru), SM3T,

profesi non guru dan sertifikasi dosen (serdos) yang prospektif melalui pendidikan profesi dan sertifikasi yang berorientasi pada peningkatan kompetensi.

Adapun tugas antara lain :

1. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pengembangan pendidikan profesi dan sertifikasi
2. Melaksanakan sosialisasi pusat pendidikan profesi khususnya pengembangan pendidikan profesi guru, tenaga kependidikan, konselor, psikologi dan pendidikan profesi lain melalui berbagai kegiatan;
3. Menyelenggarakan kegiatan penyusunan pedoman akademik program pendidikan profesi pendidik, tenaga kependidikan dan non kependidikan;
4. Membuat rintisan program pendidikan profesi pendidik, tenaga kependidikan dan non kependidikan melalui program pendidikan tatap muka, dan semi tatap muka;
5. menunjang mutu program pendidikan profesi pendidik, tenaga kependidikan dan non kependidikan;
6. Melakukan Uji coba manajemen dan teknologi pendidikan dalam menunjang peningkatan mutu program pendidikan profesi pendidik, tenaga kependidikan, dan non kependidikan;
7. Menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru, yang mengacu pada ketersediaan lapangan kerja (keseimbangan antara supply dan demand)

serta mengacu kepada kondisi atau permasalahan yang ada di daerah, dan mengacu kepada tuntutan mutu yang berlaku;

8. Melaksanakan Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Terintegrasi (Berkewenangan Tambahan) untuk selanjutnya disebut Rintisan Program PPGT;
9. Melaksanakan Program Pendidikan Guru bagi Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (Program PPG SM3T);
10. Melaksanakan Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan (PPG Daljab);
11. Melakukan kerjasama dengan instansi atau lembaga yang berkaitan profesi;
12. Melakukan analisis dan pengembangan pendidikan profesi;
13. Menyelenggarakan sertifikasi profesi dan sertifikasi dosen.

2.4.2 Visi dan Misi LP3 Unnes

Visi

Menjadi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional

Misi

1. Mengembangkan dan menyelenggarakan inovasi pembelajaran berwawasan konservasi

2. Menyelenggarakan pendidikan profesi yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional dalam bidang kependidikan dan non kependidikan
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama institusi dalam pengembangan pendidikan dan profesi.

Sumber : website LP3 Unnes, <http://lp3.unnes.ac.id> , diakses pada tanggal 29 November 2017.